

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan perhitungan pajak penghasilan youtuber di Kota Jambi hasil analisis menyimpulkan bahwa menggunakan norma perhitungan penghasilan neto sesuai per 17/PJ/2015, potensi pajak dari 9 youtuber di Kota Jambi yang berpenghasilan di atas PTKP di perkirakan sebesar RP 2,216,188,750.-. Kisaran tersebut didapatkan dari hasil perhitungan PKP yang sebelumnya dikurangkan dengan norma perhitungan pajak neto dan PTKP dari ; Jaya Channel memiliki potensi pajak sebesar RP 161,755,000.- ; Top List Drama memiliki potensi pajak sebesar RP 145,022,499.- ; Glenn Julifer memiliki potensi pajak sebesar RP 36,116,312.- ; Carlos Official memiliki potensi pajak sebesar RP 35,733,437.- ; Lensa Polisi memiliki potensi pajak sebesar RP 33,114,437.- ; Bob Bee Builder memiliki potensi pajak sebesar RP 12,708,602.- ; Vanessa Sevilla memiliki potensi pajak sebesar RP 3,596,125.- ; Donny Arkoja memiliki potensi pajak sebesar RP 2,356,125.- ; Mr Food Hunter memiliki potensi pajak sebesar RP 350.000.-. Kisaran tersebut apabila dibandingkan jumlah pajak yang disetor pada tahun 2018 lalu sebesar RP 27 miliar, menunjukkan bahwa potensi penyerapan pajak negara dibawah potensi pajak yang ada.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat berpengaruh pada hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di grup facebook youtuber jambi
2. Dalam penelitian ini dari 2709 Youtuber jambi, peneliti menggunakan 60 sampel.

5.3 Saran

Penelitian ini mengungkapkan bahwa potensi pajak dimiliki negara dari penghasilan Youtuber Indonesia berada diatas penyerapan potensi pajak yang telah dilakukan. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah (*fiscus*) bahwa besarnya potensi pajak atas penghasilan Youtuber terdapat ketidak seimbangan Penyerapan potensi pajak yang seharusnya menjadi penerimaan negara. Tentu saja dampak dari penyerapan yang rendah pastinya akan mempengaruhi rencana Pembangunan yang telah ditetapkan. Terlebih penyerapan yang kurang berkualitas Akan menunjukkan lemahnya kinerja pemerintah (*fiscus*) dalam menjanging potensi, Beberapa permasalahan itulah yang seharusnya menjadi hal yang perlu dikhawatirkan dalam upaya peningkatan penerimaan pajak atas potesi perpajakan terhadap penghasilan Youtuber Indonesia Oleh karena itu, sebagai masukan terhadap pemerintah (*fiscus*) terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan:

1. Membuat kebijakan berupa peraturan perundang-undangan mengenai tarif pajak terhadap penghasilan Youtuber dan influencer bidang elektronik

lain. Sehingga penjaringan potensi pajak selanjutnya dapat dipetakan secara langsung selain menambah dasar hukum penarikan pajak

2. Meningkatkan peran Youtuber dan influencer bidang elektronik lain secara langsung dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak atas potensi perpajakan. Hal ini dikarenakan secara teoritis Youtuber Indonesia telah sadar terdapat kewajiban membayar pajaknya, sehingga kesadaran yang awalnya berupa pengetahuan dan pemahaman, sikap dan persepsi dapat dirubah menjadi aksi sadar kewajiban.

Selain memberikan masukan terhadap pemerintah, penelitian ini juga memberikan masukan terhadap para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Didalam penelitian ini telah memasukkan faktor pengetahuan dan pemahaman, persepsi tentang manfaat dan sikap optimis terhadap pajak untuk mengukur tingkat kesadaran pajak. Namun nampaknya selama penelitian ini ditemui banyak faktor lain yang menjadi pendorong kadar kesadaran pajak seorang wajib pajak. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika menumbuhkan faktor lain yang sekiranya berpengaruh. Dalam hal bahasan topik peneliti terkendala data untuk melakukan pembahasan mengenai potensi yang diperoleh negara selain dari sekt pajak oleh Youtuber ini. Sebab, potensi Youtuber maupun youtube secara ekslipisit banyak sekali ragamnya, tidak hanya dari penghasilan Adsense.